

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kejadian ISPA pada Balita berjumlah 47 Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.
2. Perilaku merokok berjumlah 50 orang (84.7%) Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan
3. Hasil chi square menunjukkan hasil $0,293 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan perilaku merokok kepala keluarga dengan kejadian ISPA pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

B. Saran

1. Bagi Keluarga Dan Masyarakat

- a. Tidak merokok di dalam rumah, terutama di ruangan tertutup atau dekat dengan anak-anak.
- b. Mencuci tangan dan mengganti pakaian setelah merokok sebelum mendekati anak, guna mengurangi paparan thirdhand smoke (residu asap rokok).
- b. Mengikuti penyuluhan kesehatan tentang bahaya rokok terhadap anak, terutama yang diselenggarakan di posyandu atau puskesmas.

2. Bagi Puskesmas

- a. Melakukan kampanye edukasi rutin tentang bahaya rokok bagi balita di wilayah

kerja, misalnya melalui penyuluhan bulanan di posyandu.

- b. Menyediakan layanan konseling berhenti merokok secara gratis atau terjangkau untuk orang tua perokok aktif.
- c. Membuat poster atau leaflet edukatif yang mudah dipahami tentang dampak merokok pada anak dan menempelkannya di ruang tunggu puskesmas atau tempat strategis lain seperti balai banjar.
- d. Melibatkan kader kesehatan lingkungan dalam pemantauan rumah tangga dengan balita untuk mengingatkan langsung tentang kebiasaan merokok yang berisiko.